

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN MARKET TO BOOK VALUE OF EQUITY (MBVE) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022

Laila Badriah¹, Vega Anismadiyah²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ lailabadriah32@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen02218@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the influence of price earning ratio, return on equity and market to book value of equity on stock returns in food and beverage companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. In this research there are three independent variables, namely price earning ratio, return on equity and market to book value of equity and one dependent variable, namely stock returns. The sample method used was a purposive sampling method, the population found in this research was forty companies with a sample size of five companies that met the criteria. The data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and also the official website of each company in the form of the company's annual financial report. This research analysis uses multiple linear regression, then for testing in multiple linear regression research using Eviews 12 SV (x64) software using the t test (Partial) and f test (Simultaneous). Based on the research results, it shows that: partially PER (X1) has a significant effect on stock returns (Y), partially ROE (X2) has a significant effect on stock returns (Y), partially MBVE (X3) has a significant effect on stock returns (Y), and simultaneously PER, ROE and MBVE have a significant effect on stock returns.

Keywords: Price Earning Ratio, Return On Equity, Market to Book Value of Equity, Stock Return

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh price earning ratio, return on equity dan market to book value of equity terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu price earning ratio, return on equity dan market to book value of equity serta satu variabel dependen yaitu return saham. Metode sample yang digunakan adalah metode purposive sampling, jumlah populasi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah empat puluh perusahaan dengan jumlah sample lima perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan juga website resmi masing-masing perusahaan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, kemudian untuk pengujian dalam penelitian regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak Eviews 12 SV (x64) dengan menggunakan uji t (Parsial) dan uji f (Simultan). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : secara parsial PER (X1) berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y), secara parsial ROE (X2) berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y), secara parsial MBVE (X3) berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y), dan secara simultan PER, ROE dan MBVE berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Kata kunci: *Price Earning Ratio, Return On Equity, Market to Book Value of Equity*, Return saham

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pelaku ekonomi masa kini harus memiliki kemampuan menghadapi transformasi yang terjadi di era globalisasi saat ini. Permasalahan yang sering terjadi pada perekonomian Indonesia antara lain krisis keuangan yang dapat berdampak pada operasional internal perusahaan, seperti devaluasi nilai tukar rupiah, suku bunga bank yang selangit, dan inflasi mata uang dan harga bahan baku yang terus-menerus. Ketika perusahaan menghadapi keadaan seperti ini, mereka harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang ada agar dapat secara efektif mengatasi dan mengantisipasi tantangan-tantangan ini. Ketika menghadapi skenario persaingan yang sering berfluktuasi, diperlukan manajemen yang kuat, efisien, dan produktif untuk menjawab berbagai tuntutan dan tantangan dalam organisasi. Perolehan manfaat dan pendapatan memegang peranan penting dalam menjamin keberlangsungan perusahaan.

Setiap perusahaan senantiasa membutuhkan modal untuk membiayai operasionalnya. Uang ini dapat diperoleh dari beberapa sumber. Sumber pertama adalah internal, yang meliputi modal pemilik dan laba ditahan. Bentuk pembiayaan lainnya bersifat eksternal, khususnya melalui peminjaman uang dari sumber lain (hutang). Perusahaan publik dapat meningkatkan modal untuk kegiatan operasinya dengan menjual saham kepada investor.

Di era persaingan komersial yang ketat saat ini, kepemilikan aset perusahaan dalam jumlah besar saja tidak cukup untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Di era globalisasi saat ini, sangat penting untuk memiliki manajemen perusahaan yang efektif dan kompetitif agar dapat berhasil menjalankan suatu perusahaan. Hasil dari upaya manajemen ditunjukkan dalam laporan keuangan. Meskipun pemangku kepentingan eksternal akan mengandalkan laporan keuangan untuk mengukur keberhasilan, pemangku kepentingan internal akan memanfaatkannya untuk tujuan mereka sendiri, seperti investor, mengandalkan laporan keuangan untuk memastikan keadaan perusahaan secara keseluruhan sebagai potensi investasi.

Pengertian investasi menurut (Tandelin, 2017) Investasi adalah pengeluaran modal saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan finansial di masa depan dalam jumlah tertentu. Aktivitas investasi mengacu pada tindakan mengalokasikan uang tunai untuk perolehan aset berwujud seperti tanah, emas, mesin, atau bangunan, serta aset tidak berwujud seperti deposito, saham, reksa dana, sukuk, atau obligasi. Handini dan Dyah Astawinetu (2020) menegaskan bahwa pemegang saham membeli saham dengan ekspektasi keuntungan di masa depan baik dari kenaikan harga saham atau pembayaran dividen. Ini adalah imbalan atas semua upaya dan risiko yang dilakukan dalam berinvestasi.

Keputusan investasi melibatkan proses pemilihan di antara berbagai pilihan, dengan tujuan mengalokasikan pendapatan untuk konsumsi atau tabungan. Ketika pendapatan ditabung, setiap individu harus menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tidak terpakai untuk tujuan investasi. Keputusan ini penting karena sumber daya ini berfungsi sebagai mekanisme yang memungkinkan investor mengalihkan daya beli saat ini ke masa depan.

Menurut (Yuki, 2020) Penilaian pelaku pasar terhadap penawaran dan permintaan saham di pasar modal yang menentukan harga saham di bursa. Harga saham mewakili nilai dokumen yang dapat diperdagangkan di pasar modal, yang dapat berfluktuasi berdasarkan kekuatan pasar seperti penawaran dan permintaan, serta kinerja perekonomian secara keseluruhan baik pada tingkat mikro maupun makro. Harga saham mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menentukan kekayaan pemegang saham, menurut Brigham dan Houston (2014:88) yang diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Gagasan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham dikaitkan dengan harga saham korporasi. Nilai sekarang saham suatu perusahaan didasarkan pada arus kas masa depan yang diharapkan. Ada banyak hal, baik di dalam maupun di luar organisasi, yang mempengaruhi harga saham. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham meliputi dividen tunai, laba per saham, dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Tabel 1. 1 Hasil Perhitungan PBV, ROE, PER dan RETURN SAHAM Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PER	ROE	MBVE	RETURN SAHAM
1	CLEO/SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	2018	47,33	10%	5,36	0,88
		2019	49,55	17%	8,53	0,92
		2020	45,45	15%	6,71	-0,01
		2021	31,33	18%	5,63	-0,06
		2022	34,69	17%	5,62	0,18
2	GOOD / GARUDA FOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk	2018	33,02	17%	5,56	0
		2019	26,73	16%	4,03	-0,19
		2020	36,08	8%	3,24	-0,16
		2021	45,26	16%	85,01	-0,59
		2022	45,1	16%	81,73	0
3	MYOR/ MAYORA INDAH TBK	2018	34,03	21%	6,86	0,30
		2019	23,03	21%	4,62	-0,22
		2020	29,46	19%	5,38	0,32
		2021	38,49	11%	4,02	-0,25
		2022	28,74	15%	4,36	0,23
4	ULTJ / Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	2018	22,50	15%	3,27	0,04
		2019	18,88	18%	3,43	0,24
		2020	16,00	23%	3,48	-0,05
		2021	12,87	25%	3,18	-0,02
		2022	16,03	17%	2,63	-0,06
5	INDF / INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	2018	15,68	10%	1,31	-0,09
		2019	14,18	11%	1,28	0,38
		2020	9,32	11%	0,76	-0,80
		2021	7,25	13%	816,54	-0,31
		2022	9,29	10%	660,31	0,25

Berdasarkan perhitungan tabel diatas perusahaan CLEO/ Sariguna Primatirta pada tahun 2018 mendapatkan nilai perhitungan PER, ROE, MBVE dan Return Saham sebesar 47.33, 10%, 5,36 dan 0,88, pada tahun 2019 mendapatkan nilai sebesar 49.55, 17%, 8.53, dan 0.92 pada tahun 2020 mendapatkan nilai 45.45, 15%, 6.71 dan -0.01 pada tahun 2021 yaitu 31.33, 18%, 5.63 dan -0.06 pada tahun 2022 yaitu 34.69, 17%, 5.62 dan 0.18.

Sedangkan perusahaan BUDI (Budi Strach&Sweetener Tbk) pada tahun 2018 mendapatkan nilai perhitungan PER, ROE, MBVE, dan Return Saham sebesar 33.02, 17%, 5.56 dan 0 pada tahun 2019 yaitu 26.73, 16%, 4.03 dan -0.19 pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar, 36.08, 8%, 3.24 dan -0.16 sedangkan pada tahun 2021 yaitu 45.26, 16%, 85.01 dan -0.59 dan pada tahun 2022 yaitu, 45.1, 16%, 81.73 dan 0.

Pada perusahaan MYOR (Mayora Indah Tbk) pada tahun 2018 mendapatkan nilai perhitungan PER, ROE, MBVE dan Return Saham sebesar 34.03, 21%, 6.86 DAN 0.30, pada tahun 2019 yaitu 23.03, 21%, 4.62 dan -0.22 pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 29.46, 19%, 5.38 dan 0.32 pada tahun 2021 yaitu 38.49, 11%, 4.02 dan -0.25 dan pada tahun 2022 mendapatkan nilai 28.74, 15%, 4.36 dan 0.23

Pada perusahaan UL TJ (Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk) pada tahun 2018 mendapatkan nilai perhitungan PER, ROE, MBVE

dan Return Saham sebesar, 22.50, 15%, 3.27 dan 0.04 pada tahun 2019 yaitu 18.88, 18%, 3.43 dan 0.24 pada tahun 2020 yaitu 16.00, 23%, 3.48 dan -0.05 pada tahun 2021 yaitu 12.87, 25%, 3.18, -0.02 dan pada tahun 2022 yaitu 16.03, 17%, 2.63 dan -0.06.

Sedangkan pada perusahaan TGKA (Tigaraksa Satria Tbk) pada tahun 2018 mendapatkan nilai PER, ROE, MBVE dan Return Saham sebesar 15.68, 10%, 1.31 dan -0.09 pada tahun 2019 yaitu 14.18, 11%, 1.28 dan 0.38, pada tahun 2020 yaitu 9.32, 11%, 0.76 dan -0.80, pada tahun 2021 yaitu 7.25, 13%, 816.54 dan -0.13 dan pada tahun 2022 yaitu, 9.29, 10%, 660.31 dan 0.25.

Menurut (Jugiyanto, 2009), Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari earnings.” PER atau Price Earning Ratio adalah suatu besaran angka yang biasa digunakan dalam analisa fundamental keuangan perusahaan. Angka ini biasa digunakan untuk memprediksi valuasi harga suatu saham.

Menurut (Kasmir, 2019) Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Artinya semakin tinggi hasil rasio ini maka posisi perusahaan akan semakin baik begitu pula sebaliknya, jika rasio ini rendah maka posisi perusahaan akan semakin buruk. Return on Equity akan menjadi pertimbangan bagi calon investor sebelum menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, karena pemegang saham atau investor ingin memiliki tingkat pengembalian atas modal yang mereka investasikan.

Menurut (Yusuf, 2018) Market to book value equity merupakan rasio untuk mengindikasikan kepada manajemen mengenai pendapat investor tentang prestasi perusahaan dimasa lalu dan prospeknya untuk masa yang akan datang. Rasio ini merupakan bagian dari proksi IOS berdasarkan harga yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar yang beranggapan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan yang secara pasrial tergabung dalam harga saham.

Pengembalian saham adalah keuntungan moneter yang diperoleh dari investasi saham. Variasi harga saham kita saat ini, yang lebih tinggi dibandingkan perubahan harga saham kita di masa lalu, memberi kita modal ini. Jadi, pendapatan dari

saham tersebut akan naik seiring dengan nilai sahamnya. Menurut (Tandellin, 2017), investor mungkin termotivasi untuk berinvestasi berdasarkan potensi keuntungannya, sekaligus mencerminkan kesediaan investor untuk menghadapi risiko yang terkait dengan investasinya. Pengembalian mengacu pada hasil yang diterima investor dari operasi investasi mereka.

Tabel 1. 2 Tabel Research GAP terhadap Return Saham

VARIABEL	RETURN SAHAM	
	BERPENGARUH SIGNIFIKAN	TIDAK BERPENGARUH SIGNIFIKAN
PER	Refan Leonardo Wisuta, Stella Stella (2017)	Seto Makmur Wibowo (2015)
ROE	Rona Tumur Mauli Carolin Simorangkir (2019)	Nico Alexander dan Nicken Destriana (2013)
MBVE	Dewi Alfa Linda, Tri Widyastuti, Pratiwi Nila Sari (2020)	Dea Annisa, Almas Akmarina, Nur Alyani (2021)

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyelidiki elemen-elemen yang dapat mempengaruhi return saham. Hasil penelitian Refan Leonardo Wisuta, Stella Stella (2017), Rona Tumur Mauli Carolin Simorangkir (2019) dan Dewi Alfa Linda, Tri Widyastuti, Pratiwi Nila Sari (2020) menyatakan bahwa PER, ROE, dan MBVE berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Seto Makmur Wibowo (2015), Nicko Alexander, Nicken Destriana (2013) dan Dea Annisa, Almas Akmarina, Nur Alyani (2021) menyatakan bahwa PER, ROE dan MBVE tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dana dalam sebuah perusahaan. Rangkaian dalam pengelolaan keuangan ini dimulai dengan dari mana sumber pendapatannya dan bagaimana dana itu digunakan oleh perusahaan. Kebijakan setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi biasanya proses ini ditangani oleh seorang manajer keuangan. Posisi manajer keuangan berperan sebagai pengelola, pengawas dan pengatur penggunaan dana pada sebuah perusahaan untuk menghindari risiko terjadinya hal-hal buruk yang berhubungan dengan finansial. Berikut pengertian manajemen keuangan menurut beberapa para ahli :

(Handini, 2020) Manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan ialah bagaimana memperoleh dana (rising of funds)

dan bagaimana menggunakan dana (allocation of funds).

(Irfani, 2020) Mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggunakan metode numerik dan grafis untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data tersebut, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau: (Ghozali, 2018).

b. Uji Pemilihan Model

1) Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang sebaiknya digunakan, apakah Common Effect Model atau Fixed Effect Model

2) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model dengan tujuan untuk menentukan model mana yang sebaiknya digunakan

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk mengetahui apakah Random Effect Model lebih baik dari Common Effect Model. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews

c. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak, untuk melihat apakah nilai berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui jika bentuk kurva membentuk gambar lonceng (bell-shaped curve) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas atau Kolinearitas Ganda merupakan adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna (Basuki, 2015).

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model terjadi ketidaksamaan antara variabel atau tidak. Model regresi yang diharapkan adalah adanya kesamaan atau memiliki nilai yang sama (konstan).

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi atau juga sering disebut korelasi serial merupakan suatu bentuk pelanggaran terhadap asumsi klasik yang lebih sering/dominan terjadi ketika regresi linier sebagai sebagai suatu teknik analisa menggunakan data deret waktu (time series), walaupun autokorelasi juga dapat terjadi dalam data cross section.

d. Regresi Data Panel

1) Common Effect (CEM)

Menurut (Prawoto, n.d.) Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data time series dan cross section dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (Ordinary Least Square/OLS). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga intersep dan slope dari setiap variabel untuk setiap objek observasi dianggap sama

2) Fixed Effect Model (FEM)

Menurut (Prawoto, n.d.) model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Untuk mengestimasi data panel, model Fixed effects menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep bisa terjadi karena beberapa perbedaan seperti budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV).

3) Random Effect Model (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan random effect model ini yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan Error Component Model (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model random effect ini adalah Generalized Least Square (GLS), dengan asumsi

komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala crosssectional correlation.

e. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji t digunakan untuk menghitung apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dari pada nilai t tabel

2) Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen

f. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Jadi Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variable terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi pula variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/06/24 Time: 00:41
 Sample: 2018 2022

	X1	X2	X3	Y
Mean	215.0384	0.156000	69.31400	0.037200
Median	28.74000	0.160000	4.620000	-0.010000
Maximum	4733.000	0.250000	816.5400	0.920000
Minimum	7.250000	0.080000	0.760000	-0.800000
Std. Dev.	941.3249	0.043589	203.8175	0.376669
Skewness	4.693507	0.181155	3.103157	0.362321
Kurtosis	23.03359	2.452447	10.91854	3.921698
Jarque-Bera	509.8549	0.449045	105.4391	1.431910
Probability	0.000000	0.798897	0.000000	0.488725
Sum	5375.960	3.900000	1732.850	0.930000
Sum Sq. Dev.	21266224	0.045600	996998.1	3.405104
Observations	25	25	25	25

a. Variabel X1 (PER) mempunyai nilai minimum sebesar 7.2500000, nilai

maximum sebesar 4733.000, nilai rata-rata sebesar 215.0384 dengan standar deviasi sebesar 941.3249

b. Variabel X2 (ROE) mempunyai nilai minimum sebesar 0.080000, nilai maximum sebesar 0.250000, nilai rata-rata sebesar 0.156000 dengan standar deviasi sebesar 0.043589

c. Variabel X3 (MBVE) mempunyai nilai minimum sebesar 0.760000 nilai maximum sebesar, 816.5400 nilai rata-rata sebesar 69.31400, dengan standar deviasi sebesar 203.8175

d. Variabel Y (Return Saham) mempunyai nilai minimum sebesar -0.800000 nilai maximum sebesar 0.920000 nilai rata-rata sebesar 0.037200 dan standar deviasi sebesar 0.376669

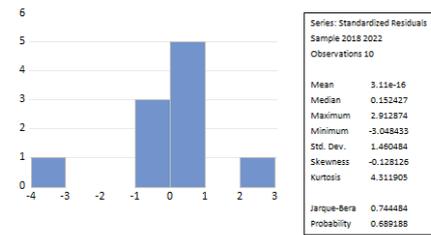
2. Pemilihan Model

a. Model Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Unfiled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	df	Prob.	
Cross-section F	0.000000	(4,17)	1.0000	
Cross-section Chi-square	0.000000	4	1.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/03/24 Time: 07:58				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.85E-13	2.08E-13	4.255266	0.0004
X1	-2.27E-14	5.16E-15	-4.404647	0.0002
X2	-4.83E-12	1.11E-12	-4.338667	0.0003
X3	1.000000	2.82E-14	3.54E+13	0.0000
R-squared	1.000000	Mean dependent var	6.370000	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	1.199948	
S.E. of regression	1.77E-14	Akaike info criterion	-60.34690	
Sum squared resid	6.58E-27	Schwarz criterion	-60.15188	
Log likelihood	758.3362	Hannan-Quinn criter.	-60.29281	
F-statistic	3.68E+28	Durbin-Watson stat	3.849777	
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f.	Prob.	
Cross-section random	0.000000	3	1.0000	
* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.				
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff) Prob.	
X1	-0.000000	-0.000000	0.000000 1.0000	
X2	-0.000000	-0.000000	0.000000 1.0000	
X3	1.000000	1.000000	0.000000 1.0000	
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/03/24 Time: 08:00				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic Prob.	
C	8.85E-13	2.31E-13	3.828614	0.0013
X1	-2.27E-14	5.74E-15	-3.963017	0.0010
X2	-4.83E-12	1.24E-12	-3.903653	0.0011
X3	1.000000	3.14E-14	3.19E+13	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	1.000000	Mean dependent var	6.370000	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	1.199948	
S.E. of regression	1.97E-14	Akaike info criterion	-60.02690	
Sum squared resid	6.58E-27	Schwarz criterion	-59.63686	
Log likelihood	758.3362	Hannan-Quinn criter.	-59.91872	
F-statistic	1.28E+28	Durbin-Watson stat	3.849777	
Prob(F-statistic)	0.000000			



Mengingat nilai Probabilitas Jarque-Bera adalah 0,689188, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal (lolos normalitas).

b. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.266861	-0.070595
X2	-0.266861	1.000000	-0.265544
X3	-0.070595	-0.265544	1.000000

Nilai variabel X1 dan X2 berada pada rentang -0,266861 sampai dengan 0,85. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak mengalami multikolinieritas atau berhasil lolos uji multikolinieritas (Napitupulu et al., 2021:141).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.373498	Prob. F(3,21)	0.7730
Obs*R-squared	1.266353	Prob. Chi-Square(3)	0.7371
Scaled explained SS	1.450864	Prob. Chi-Square(3)	0.6937

Dengan Nilai Probability Obs*R-Squared sebesar 0,7371 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas terpenuhi (lolos uji heteroskedastisitas).

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.776063	Prob. F(2,19)	0.4743
Obs*R-squared	1.888037	Prob. Chi-Square(2)	0.3891

Berdasarkan Nilai Probabilitas Obs*R-Squared sebesar 0,3891 (>0,05), maka asumsi uji autokorelasi dapat disimpulkan terpenuhi atau lolos

c. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.125000 (0.0771)	50.00000 (0.0000)	53.12500 (0.0000)
Honda	-1.767767 --	7.071068 (0.0000)	3.750000 (0.0001)
King-Wu	-1.767767 --	7.071068 (0.0000)	3.750000 (0.0001)
Standardized Honda	-1.644957 --	15.16575 (0.0000)	2.881493 (0.0020)
Standardized King-Wu	-1.644957 --	15.16575 (0.0000)	2.881493 (0.0020)
Gourieroux, et al.*	--	--	50.00000 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

3. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

4. Regresi Data Panel

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.125000 (0.0771)	50.000000 (0.0000)	53.125000 (0.0000)
Honda	-1.767767 --	7.071068 (0.0000)	3.750000 (0.0001)
King-Wu	-1.767767 --	7.071068 (0.0000)	3.750000 (0.0001)
Standardized Honda	-1.644957 --	15.16575 (0.0000)	2.881493 (0.0020)
Standardized King-Wu	-1.644957 --	15.16575 (0.0000)	2.881493 (0.0020)
Gourieriou, et al.*	--	--	50.000000 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,24 yang berarti variabel Return Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1% tanpa adanya variabel PER (X1), ROE (X2), dan MBVE (X3).
- 2) Dengan koefisien beta sebesar 0,002 maka variabel PER (X1) diperkirakan akan menyebabkan peningkatan variabel Return Saham (Y) sebesar 2 rupiah, semua faktor lainnya dianggap konstan. Misalnya, jika semua variabel lain tetap dan X1 turun 1%, maka Y juga turun 1%
- 3) Dengan koefisien beta sebesar 1,50 untuk ROE (X2), kita dapat melihat bahwa kenaikan 1% terhadap X2 menyebabkan kenaikan sebesar 150% pada Y, semua variabel lainnya tetap konstan. Sama seperti penurunan 1% pada X3 yang menyebabkan penurunan Y sebesar 1%, menjaga semua variabel lain tetap konstan akan menghasilkan hasil yang sama
- 4) Dengan koefisien beta sebesar -3,58 untuk variabel MBVE (X3), terlihat bahwa kenaikan sebesar 1% ke X3 menyebabkan penurunan variabel Return Saham (Y) sebesar 1%, sedangkan variabel lainnya tetap konstan. Selain itu, Y akan naik sebesar

358% jika semua variabel lainnya tetap sama dan X3 turun sebesar 1%.

5. Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/03/24 Time: 07:46
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.85E-13	2.08E-13	4.255266	0.0004
X1	-2.27E-14	5.16E-15	-4.404647	0.0002
X2	-4.83E-12	1.11E-12	-4.338667	0.0003
X3	1.000000	2.82E-14	3.54E+13	0.0000

R-squared	1.000000	Mean dependent var	6.370000
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	1.199948
S.E. of regression	1.77E-14	Akaike info criterion	-60.34690
Sum squared resid	6.58E-27	Schwarz criterion	-60.15188
Log likelihood	758.3362	Hannan-Quinn criter.	-60.29281
F-statistic	3.68E+28	Durbin-Watson stat	3.849777
Prob(F-statistic)	0.000000		

Variabel X1 memiliki nilai t-statistic sebesar 4.404647 dengan nilai prob. (Signifikansi) sebesar 0.0002 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y.

Variabel X2 memiliki nilai t-statistic sebesar 4.338667 dengan nilai prob. (Signifikansi) sebesar 0.0003 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y.

Variabel X3 memiliki nilai t-statistic sebesar 3.54E+13 dengan nilai prob (Signifikansi) sebesar 0.0000 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara simultan karena nilai hitung $3.68E+28 > f_{tabel} 3.072467$ dan nilai probabilitas ($0.000000 < 0.05$).

Bila nilai Adjusted R Squared sebesar 1,00 berarti variabel lain memberikan kontribusi sebesar 99% terhadap variasi variabel dependen, sedangkan variabel independen hanya mempengaruhi sebesar 1%.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menjawab rumusan masalah yang ada, diantaranya yaitu :

- a. PER berpengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham karena t-statistic lebih besar dari ttabel ($4.40647 > 2.068658$) dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 ($0.0002 < 0.05$).
- b. ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap Return saham, karena nilai t-statistic lebih besar dari nilai ttabel ($4.338667 > 2.068658$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.0003 < 0.05$).
- c. MBVE berpengaruh signifikan terhadap return saham karena nilai t-statistic lebih besar dari nilai t tabel ($3.54E+13 > 2.068658$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$).
- d. Secara simultan PER, ROE dan MBVE berpengaruh signifikan terhadap Return Saham karena nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($3.68E+28 > 3.072467$). dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar. (2019). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Pemberdayaan Wanita Nelayan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga. *Tsaqofah*, 1(3), 175–186. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v1i3.365>
- [2] Djaali. (2020). pengumpulan data. http://repositori.unsil.ac.id/8633/8/BAB_3.pdf
- [3] Ghazali. (n.d.). regresi data panel. http://repository.stei.ac.id/2050/4/BAB_III.pdf
- [4] Ghozali. (2018). uji asumsi klasik. https://kc.umh.ac.id/id/eprint/15818/5/BAB_III.pdf
- [5] Handini, A. &. (2020). Pengaruh firm size dan growth opportunity terhadap firm value melalui cash holding sebagai variabel intervening pada perusahaan property dan real estate. *jurnal mahasiswa entrepreneur (jme)*, 2, 663–676. https://repository.unars.ac.id/id/eprint/589/2/JEM_Dini_2022.pdf
- [6] Husnan. (n.d.). pengaruh per terhadap return saham. file:///C:/Users/user/Downloads/108-Article_Text-656-2-10-20220729.pdf
- [7] Irfani. (2020). No Titlpengaruh firm size dan growth opportunity terhadap firm value melalui cash holding sebagai variabel intervening pada perusahaan property dan real estate. *jurnal mahasiswa entrepreneur (jme)*, 2, 663–676. https://repository.unars.ac.id/id/eprint/589/2/JEM_Dini_2022.pdf
- [8] Jugiyanto. (2009). price earning ratio. http://repositori.unsil.ac.id/5051/5/BAB_2.pdf
- [9] Kasmir. (n.d.). pengaruh roe terhadap return saham. <file:///C:/Users/user/Downloads/isty,+301-321+Linda+Avishadewi+dan+Sulastiningsih.pdf>
- [10] Kasmir. (2019). Return on Asset. http://repositori.unsil.ac.id/10353/8/8. BAB_2.pdf
- [11] Prawoto, basuki dan. (n.d.). regresi data panel. http://repository.stei.ac.id/2050/4/BAB_III.pdf
- [12] Tandelin. (2010). retur on equity. http://repositori.unsil.ac.id/10353/8/8. BAB_2.pdf
- [13] Tandelin. (n.d.). pengaruh roe terhadap return saham. <file:///C:/Users/user/Downloads/isty,+301-321+Linda+Avishadewi+dan+Sulastiningsih.pdf>
- [14] Tandelin. (2017). bab ii kajian pustaka 2.1 landasan teori 2.1.1 Teori Stakeholder. 7–30.
- [15] Watts, S. dan. (n.d.). pengaruh mbve terhadap return saham.
- [16] Yuki. (2020). stie indonesia bab ii kajian pustaka 2.1 Landasan Teori 2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory). 7–24.
- [17] Yusuf. (2018). market to bokk value equity. http://repository.stei.ac.id/6219/3/BAB_2.pdf